

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang lengkap ajarannya, oleh karena itu, Islam tidak hanya mengatur manusia dengan Allah SWT. Tetapi juga antar manusia itu sendiri, supaya mereka bertolong-tolongan dan tukar menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing. Hal ini dapat dilakukan dengan cara jual beli, sewa menyewa, bercocok tanam atau usaha lainnya, baik dalam urusan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi lebih teratur dan subur, serta pertalian yang satu dengan lainnya menjadi teguh.¹

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 2, sebagai Berikut:

الْعِقَابِ شَدِيدٌ إِنَّ اللَّهَ لَنَافِعٌ وَأَتَّقُوا أَلْعَدُوَّ وَالْإِثْمِ عَلَى تَعَاوَنُوا أَوْلَىٰ وَالْتَقَوَىٰ الْبِرِّ عَلَىٰ وَتَعَاوَنُوا



Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.²

Manusia hidup tidak lepas dari adanya saling keterkaitan dan saling membutuhkan satu sama lainnya, karena manusia makhluk sosial

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: At-Tahiriyah, 1982), h.284.

² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), h. 106

yang tidak mungkin hidup sendirian. Untuk itu manusia sebagai makhluk hidup saling berhubungan dengan lingkungan dan masyarakat lainnya.

Salah satu bentuk manusia dalam muammalah adalah seperti adanya kerjasama dalam wadah koperasi. Dimana peran suatu koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membantu tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

Kita tentu tidak asing lagi dengan nama Bung-Hatta atau Drs. Mohammad Hatta. Dalam sejarah Indonesia, namanya bukan saja tertulis dengan tinta emas karena perjuangannya menegakkan Republik Indonesia, sebagai salah seorang proklamator dan kemudian menjadi wakil presiden Republik Indonesia yang pertama. Tetapi beliau juga terkenal karena perjuangannya menjadikan koperasi sebagai wahana utama perekonomian Indonesia. Tegasnya pencetusan ide masuknya pasal 33 UUD 1945, sehingga pada tempatnya apabila Bung Hatta mendapat sebutan sebagai Bapak Koperasi.³

Hampir di seluruh dunia orang mengenal koperasi. Walaupun per definisi koperasi dipahami dengan cara yang berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang unik. Ia tidak hanya dianggap berbeda dari perusahaan perseorangan yang berbentuk CV, tapi juga dianggap tidak sama dengan perusahaan-

³ Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102.

perusahaan yang dimiliki oleh sekumpulan orang seperti Firma dan Perseroan Terbatas (PT).⁴

Koperasi mempunyai tujuan yang utama yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Pada dasarnya koperasi bukanlah suatu usaha yang mencari keuntungan semata-mata seperti halnya usaha-usaha swasta seperti firma dan perseroan akan tetapi mensejahterakan anggotanya, dalam hal ini dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan koperasi.⁵

Dalam hal ini, koperasi merupakan usaha produksi dan konsumsi yang memberikan pelayanan untuk membina dan memajukan kesejahteraan masyarakat, sehingga mereka dapat menikmati hasil yang lebih menguntungkan dan taraf hidup mereka dapat lebih meningkat lagi tentunya tanpa harus ada unsur kezaliman dan pemerasan, pengelolaannya demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Pengaruh lingkungan terhadap koperasi dapat mengakibatkan koperasi maju dengan pesat, tetapi dapat juga terjadi sebaliknya, koperasi tidak berkembang atau bahkan mati sama sekali. Selain itu lingkungan tertentu mengakibatkan koperasi mempunyai corak yang tertentu pula, oleh karena itu dalam mengelola koperasi harus memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan di sekitar koperasi.

⁴ Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia*, (Yogyakarta: BPEI-Yogyakarta, 2000). h. 1.

⁵ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 5.

Masalah anggota dalam manajemen koperasi, merupakan masalah yang sangat penting. Berbeda dengan bentuk usaha yang berdasarkan kumpulan modal, di mana anggota pemiliknya tidak termasuk di dalam bidang manajemen. Pada koperasi, masalah anggota meminta perhatian manajemen yang lebih besar. Hal ini jelas, karena koperasi adalah konsentrasi anggota, bukan konsentrasi modal pemiliknya.

Dalam koperasi usaha dan organisasi diurus bersama oleh anggota. Usaha anggota dan usaha Koperasi berkaitan erat sehingga tiap anggota menjadi pelanggan kepada koperasi, dan usaha koperasi merupakan bagian-bagian dari usaha anggota. Oleh sebab itu kekuatan suatu Koperasi tergantung kepada kuantitas dan kualitas anggota koperasi itu masing-masing.⁶

Dalam usaha koperasi pun peran manajemen sangat berpengaruh terhadap kepuasan para anggota. Peranan manajemen juga sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat. Manajemen dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, baik oleh sejumlah individu maupun organisasi untuk mencapai tujuannya. Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien diperlukan manajemen yang baik dan benar.⁷

⁶ Ninik Widiyati, *Op. Cit.*, h. 71

⁷ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 8-9

Hak dan kewajiban seseorang dalam manajemen secara tegas diatur di dalam hukum syariah yang dinyatakan dengan dalil dan nash dalam Al-Qur'an dan hadits, seperti hadits Rasulullah yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ
 بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ
 وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ⁸

Artinya: Abu Yamani mengabarkan Syu'aib 'an az-Zuhri berkata: mengabarkan kepada kami Salam bin Abdullah bin Umar ra. Sesungguhnya dia mendengar Rasulullah SAW berkata: "Setiap hamba itu adalah pengembala (pemelihara) harta tuannya, dan ia bertanggung jawab atas harta yang dikelolanya". (H.R. Bukhari)⁹

Dengan demikian dapatlah dipahami bagaimana beratnya tugas dan tanggung jawab dari manajemen terhadap keberhasilan pengelolaan koperasi dan usahanya karena manajemen harus bekerja dengan mendasarkan pada prinsip ekonomi dan prinsip koperasi yang mengandung unsur-unsur sosial di dalamnya.¹⁰

Selain manajemen yang profesional, perlu juga untuk melakukan penilaian atas kinerja keuangan per periode sehingga berdasarkan penelitian atas kinerja keuangan tersebut manajemen dapat mengetahui kondisi koperasi, apakah itu mengalami kemajuan atau kemunduran, selain

⁸ Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darul Fikr, 2006) h.103

⁹ Muhammad fuad Abdul baqi, *Mutiara hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Surabaya: Bina Ilmu), h. 665

¹⁰ Hendrojogi. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), h.134

untuk mengetahui maju atau mundurnya koperasi hal tersebut dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan atas pengambilan setiap keputusan untuk koperasi agar dimasa yang akan datang kondisinya lebih baik dari kondisi saat ini.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah koperasi mahasiswa yang seluruh anggotanya adalah mahasiswa pada kampus IAIN Antasari Banjarmasin yang terdaftar sebagai anggota. Koperasi ini bergerak dibidang konsumsi, dengan menghimpun dana dari anggotanya. Selain itu koperasi ini juga menjalankan usaha warung serba ada (WASERDA).

Jika dilihat dari perkembangan koperasi mahasiswa (KOPMA) yang dulu dengan yang sekarang, koperasi yang sekarang kelihatannya lebih maju dari koperasi yang sebelumnya. Bisa kita lihat dari banyaknya barang-barang-barang yang ditawarkan. KOPMA IAIN Antasari yang merupakan bagian dari pelaku bisnis dan badan usaha senantiasa mengikuti perkembangan dan usaha-usaha yang ingin dicapainya. Aspek-aspek efisiensi, efektifitas, produktifitas, profesionalitas dan strategi selalu menjadi perhatian yang serius untuk meningkatkan *performance* kualitas dan kuantitas unit usahanya.¹¹

Untuk menjalankan operasional koperasi diperlukan perencanaan yang baik, pelaksanaan rencana secara benar dan pengawasan yang baik serta evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan.

¹¹ Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXVI KOPMA IAIN Antasari, 2013, h. 21.

Pengurus dalam manajemen operasional koperasi pada hakikatnya adalah wakil para anggota untuk mengelola koperasi. Untuk itu, pengurus harus mampu merencanakan masa depan jalan usaha koperasi, sesuai dengan kehendak anggota pada Rapat Anggota Tahunan.

Pengurus harus dapat memberikan rumusan tentang tujuan koperasi dalam bentuk perencanaan-perencanaan, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Dari perencanaan inilah kemudian disusun kebijakan-kebijakan yang harus dilaksanakan, dan setiap keputusan yang diambil dalam kebijakan usaha harus memperhatikan lingkungan dimana usaha itu dijalankan. Karena lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh untuk mendorong atau menghambat suatu usaha.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin ini terletak di kampus IAIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Banyak mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN menjadi anggota di Koperasi Mahasiswa (KOPMA). Namun kebanyakan anggota tidak mengetahui bagaimana manajemen koperasi yang telah diterapkan, karena manajemen koperasi ini sangat berpengaruh terhadap para anggota, sehingga adanya kepuasan anggota merupakan elemen penting dalam menentukan dan menumbuh kembangkan koperasi agar tetap eksis menghadapi persaingan. Hal ini terlihat dari mahasiswa IAIN yang menjadi anggota di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) selama bertahun-tahun. Karena

kepuasan anggota adalah hal pokok yang tidak boleh diabaikan bagi sebuah organisasi.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen koperasi yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepuasan anggota ?
2. Apakah manajemen koperasi yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepuasan anggota ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah manajemen koperasi yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepuasan anggota.

2. Untuk mengetahui apakah manajemen koperasi yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepuasan anggota.

D. Signifikansi penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang bagaimana pengaruh manajemen koperasi mahasiswa (KOPMA) terhadap tingkat kepuasan anggota.
2. Informasi bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam berkenaan tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
3. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, pembuatan manusia.¹²

¹² Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1995), h. 747.

2. Manajemen adalah suatu proses penggunaan sumber daya organisasi dengan menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.¹³ Manajemen disini yaitu mengatur atau mengelola koperasi dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Koperasi adalah organisasi masyarakat atau kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau mengusahakan ekonomi para anggotanya sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi¹⁴. Koperasi yang dimaksud disini adalah koperasi mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah manajemen dan tingkat kepuasan anggota, penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan tentang manajemen, namun belum ada menemukan tulisan-tulisan yang menulis secara komprehensif tentang pengaruh manajemen koperasi terhadap tingkat kepuasan anggota.

¹³Wibowo, *Op. Cit.* h. 10.

¹⁴ Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005), Cet.ke-4. h. 8

1. Nor Hikmah (2013) “Manajemen Logistik Benny Sasirangan Di Kota Banjarmasin”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen logistik yang dilakukan Benny sasirangan serta kendala yang dihadapi Benny sasirangan dalam melakukan manajemen logistik.

Persamaan adalah sama-sama ingin meneliti tentang manajemen. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, penelitian Nor Hikmah bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen logistik yang dilakukan Benny sasirangan serta kendala yang dihadapi sedangkan penelitian Marni bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial manajemen Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin terhadap tingkat kepuasan anggota.

2. Marianti (2011) “Manajemen Operasional Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ikhlas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran manajemen operasional KPRI Ikhlas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Persamaan adalah sama-sama ingin mengetahui manajemen koperasi. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian yang mana penelitian Marianti meneliti manajemen operasional koperasi

sedangkan penelitian Marni meneliti pengaruh manajemen koperasi mahasiswa terhadap tingkat kepuasan anggota. Kemudian perbedaan yang kedua terletak pada tempat penelitian, yang mana peneliti Marianti dilakukan di Koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ikhlas Kantor wilayah Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sementara penelitian yang dilakukan Marni bertempat di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Siti Fatimah (2013) “Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah pada Koperasi Jasa keuangan Syariah Teladan Banjrmasin”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada koperasi jasa keuangan syariah teladan banjarmasin, serta tinjauan ekonomi syariah terhadap manajemen sumber daya manusia pada koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin menyangkut proses rekrutmen, seleksi, kontrak kerja, pelatihan dan pengembangan serta kompensasi.

Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti koperasi dan manajemen. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang mana penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah bertempat di koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin, sedangkan penelitian yang dilakukan Marni bertempat di koperasi kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Zulkifli (2013) “Manajemen Pembiayaan Hunian Syariah Pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembiayaan Hunian Syariah pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, dan mengetahui bagaimana tinjauan manajemen syariah pada manajemen pembiayaan Hunian Syariah pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen yang berupa *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.Perbedaannya terletak pada metode penelitian, metode penelitian yang digunakan oleh Zulkifli adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan Marni adalah metode penelitian kuantitatif.

5. Aisyatur Ridha (2012) “Manajemen Organisasi PT. Travellindo Banjarmasin”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi PT. Travellindo Banjarmasin, dan mengetahui tinjauan manajemen syariah terhadap manajemen organisasi PT. Travellindo Banjarmasin.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui manajemen, perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat penelitian, penelitian yang dilakukan Aisyatur Ridha bertempat di PT. Travellindo

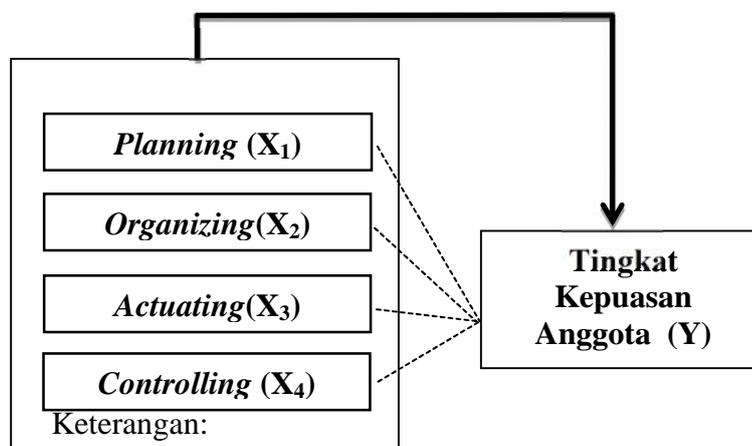
Banjarmasin, sedangkan penelitian yang dilakukan Marni terletak di Koperasi IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis mencoba melihat hubungan antara variabel *planning*, variabel *organizing*, variabel *actuating*, variabel *controlling* terhadap tingkat kepuasan anggota koperasi. Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, kerangka pikir yang penulis susun tercantum pada gambar:

Gambar 1.1

MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



—————→ : Pengaruh secara simultan

-----> : Pengaruh secara parsial

Planning (X₁), *organizing (X₂)*, *actuating (X₃)*, *controlling (X₄)* adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat kepuasan anggota (Y) adalah variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul.¹⁵ Berdasarkan pada kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen koperasi yang terdiri dari *planning, organizing, actuating controlling* terhadap tingkat kepuasan anggota.

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen koperasi yang terdiri dari *planning, organizing, actuating controlling* terhadap tingkat kepuasan anggota

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu :

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT: Rineka Cipta, 2002), Cet.ke-12 .h. 64.

membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Hipotesis penelitian digunakan untuk menentukan dugaan sementara. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Merupakan Landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab III Merupakan Metode Penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, desain penelitian yang merupakan reka bentuk penelitian, obyek penelitian yang merupakan sasaran utama penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, kemudian setelah data dikumpulkan data dianalisis dengan teknik analisis data tertentu, kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV merupakan bab yang berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.